

Terbit online pada laman web jurnal : <https://jes-tm.org/index.php/jestmc>

JES-TMC
Journal of Engineering Science and Technology Management
Social and Community Service

| ISSN (Online) 2986-3031 |



Article

Pendampingan Pekerjaan Rumah Singgah Tempat Pemakaman Umum (TPU) Desa Pulau Gadang Kecamatan XIII Koto Kampar

Agus Alisa Putra^{1?}, Febryanto², Khairun Anisya³

^{1,2,3}Program Studi Teknik Sipil Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai

? Corresponding author:

[email: agusalisaputra@universitaspahlawan.ac.id]

Article Info

Volume 2 Issue 3
Received: 18 Oktober 2023
Accepted: 20 Oktober 2023
Publish Online: 22 November 2023
Online: at <https://jes-tm.org/index.php/jestmc>

KATA KUNCI

TPU
Desa Pulau Gadang
Fasilitas social
Rumah singgah

Abstrak

Kegiatan pengabdian ini bertujuan untuk mendampingi pembangunan rumah singgah di Tempat Pemakaman Umum (TPU) Desa Pulau Gadang, Kecamatan XIII Koto Kampar. Program ini merupakan bagian dari upaya peningkatan fasilitas sosial masyarakat melalui bantuan teknis konstruksi dan penyuluhan kepada pemerintah desa serta masyarakat setempat. Permasalahan yang dihadapi meliputi keterbatasan infrastruktur TPU, rendahnya kesadaran masyarakat terhadap pentingnya pemeliharaan lingkungan pemakaman, serta belum adanya sistem pengelolaan yang terstruktur. Solusi yang dilakukan mencakup pembangunan rumah singgah, edukasi teknis, penyusunan rencana pemeliharaan, dan pelibatan masyarakat secara aktif dalam proses perencanaan dan pelaksanaan. Kegiatan ini juga menggunakan data geospasial sebagai dasar perencanaan teknis. Hasil kegiatan diharapkan dapat meningkatkan kualitas pengelolaan TPU dan memperkuat peran serta masyarakat dalam pembangunan desa.

Abstract

KEYWORDS

TPU

Pulau Gadang Village

Social Facilities

Halfway house

This community service activity aims to assist in the construction of a transit house at the Public Cemetery (TPU) of Pulau Gadang Village, XIII Koto Kampar District. This program is part of an effort to improve community social facilities through technical assistance for construction and counseling to the village government and local communities. The problems faced include limited TPU infrastructure, low public awareness of the importance of maintaining the cemetery environment, and the absence of a structured management system. The solutions implemented include the construction of a transit house, technical education, preparation of a maintenance plan, and active community involvement in the planning and implementation process. This activity also uses geospatial data as a basis for technical planning. The results of the activity are expected to improve the quality of TPU management and strengthen community participation in village development.

1. PENDAHULUAN

Pengabdian kepada masyarakat merupakan suatu perwujudan dari akademisi yang hadir di tengah masyarakat, yang melibatkan sivitas akademik yakni mahasiswa, dosen, alumni, dan tenaga kependidikan lainnya. Selain itu juga merupakan perwujudan dari Tri Dharma Perguruan Tinggi yaitu pengabdian yang dalam pelaksanaannya tidak terlepas dari dua dharma yang lainnya.

Pendampingan Pekerjaan Rumah Singgah Tempat Pemakaman Umum (TPU) Desa Pulau Gadang Kecamatan XIII Koto Kampar merupakan salah satu upaya dalam rangka mengimplementasikan Tri Dharma Perguruan Tinggi yakni pengabdian kepada masyarakat yang dengan suka rela menyumbangkan Pendampingan Pekerjaan Rumah Singgah kepada instansi Pemerintahan Desa. Berdasarkan peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 45 Tahun 2016 Tentang Pedoman dan Penegasan Pendampingan Pekerjaan Rumah Singgah maka hal tersebut perlunya Pendampingan Pekerjaan Rumah Singgah guna memenuhi hal tersebut sebagai instrumen pendukung dalam menerapkan peraturan tersebut.

Geoportal Kebijakan Satu Pekerjaan yang telah diluncurkan oleh Presiden RI Bapak Joko Widodo bertujuan menyediakan satu peta yang akurat dan akuntabel di Jakarta, pada Selasa (11/12). Peraturan Presiden Nomor 9 Tahun 2016 dan Kebijakan Ekonomi VIII yang mengatur tentang Program Percepatan Kebijakan Satu Peta sejak tahun 2016. Dalam pelaksanaan Nawa Cita salah satu program prioritasnya yaitu Kebijakan Satu Peta. Dengan Kebijakan Satu Peta ini, penyediaan infrastruktur, penerbitan izin dan hak atas tanah, perencanaan pembangunan, serta berbagai kebijakan nasional dapat mengacu pada data spasial yang akurat.

Desa Pulau Gadang Kecamatan XIII Koto Kampar adalah salah satu desa yang berada di Kecamatan XIII Koto Kampar, Kabupaten Kampar. Dusun II koto panjang dengan jumlah penduduk kurang lebih 2.160 jiwa (Dokumen Badan Pusat Statistik Kabupaten Kampar, 2020). Desa Pulau Gadang menjadi salah satu wilayah yang memiliki peranan penting terhadap perkembangan Kecamatan XIII Koto Kampar terutama dalam aspek pembangunan. Aspek pembangunan yang terus ditingkatkan oleh pemerintah Desa Pulau Gadang untuk mengembangkan wilayahnya serta menjadikan daya tarik tersendiri bagi wilayah tersebut, selain itu di Desa Pulau Terap banyak melakukan pembenahan pada aspek pembangunan daerah.

Upaya mengurangi kesenjangan yang dilakukan pemerintah salah satunya dengan mengeluarkan kebijakan pembangunan diantaranya dengan memberlakukan UU No. 32 tahun 2004 tentang Otonomi Daerah. Oleh karena itu, daerah mempunyai wewenang dalam mengatur rumah tangganya sendiri dengan memanfaatkan potensi pada setiap wilayahnya. Desa/kelurahan menjadi tingkat dasar yang menjadi objek wilayah pembangunan. Untuk menciptakan sebuah daerah yang lebih baik, harus diperbaiki terlebih dahulu dari paling bawah, dalam hal ini adalah tataran desa/kelurahan. Oleh karena itu, fokus pemerataan pembangunan di tingkat desa/kelurahan tidak boleh diabaikan guna mendukung terbentuknya daerah yang makmur.

Tujuan kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah Pendampingan Pekerjaan Semenisasi Jalan sebagai dasar dalam pembangunan daerah kawasan Desa Pulau Gadang. Peningkatan kesejahteraan desa perlu didukung dari berbagai pihak salah satunya adalah lembaga pendidikan perguruan tinggi. Oleh karena itu, pengabdian masyarakat ini menjadi sebuah bentuk dukungan kita dalam meningkatkan kesejahteraan desa dengan pemanfaatan informasi geospasial secara optimal.

2. METODE

2.1 Lokasi dan Waktu Pelaksanaan

Penelitian dan kegiatan pengabdian ini dilaksanakan di Dusun II, Desa Pulau Gadang, Kecamatan XIII Koto Kampar, Kabupaten Kampar, Provinsi Riau. Lokasi ini dipilih karena adanya kebutuhan pembangunan rumah singgah di area Tempat Pemakaman Umum (TPU) yang belum memiliki fasilitas pendukung yang memadai.

Pelaksanaan kegiatan berlangsung selama satu bulan, dimulai pada Juni 2022 dan berakhir pada Juli 2022. Selama waktu tersebut, dilakukan survei lapangan, perencanaan teknis, sosialisasi kepada masyarakat, pembangunan rumah singgah, dan evaluasi akhir bersama mitra desa.

2.2 Metode Pelaksanaan

Metode pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini mengacu pada pendekatan partisipatif yang melibatkan langsung masyarakat dan pemerintah desa sebagai mitra. Pelaksanaan dilakukan dalam beberapa tahapan sebagai berikut:

2.3.1 Survei Lapangan

Tim melakukan identifikasi awal terhadap kondisi eksisting TPU dan kebutuhan pembangunan rumah singgah. Kegiatan ini mencakup pengumpulan data fisik lokasi, wawancara dengan perangkat desa, serta dokumentasi visual.

2.3.2 Perencanaan Teknis

Berdasarkan hasil survei, disusun rencana teknis pembangunan rumah singgah, termasuk pemilihan lokasi, bahan bangunan, serta estimasi biaya. Tim teknik sipil juga menyiapkan rancangan bangunan yang sesuai dengan kebutuhan dan kondisi lapangan.

2.3.3 Sosialisasi dan Penyuluhan

Dilakukan kegiatan penyuluhan kepada masyarakat mengenai pentingnya fasilitas TPU, tata kelola pemakaman, serta pemeliharaan bangunan yang akan dibangun. Sosialisasi bertujuan meningkatkan kesadaran dan mendorong partisipasi warga.



Gambar 1 Sosialisasi dan penyuluhan kepada perangkat Desa Pulau Gadang

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian masyarakat berupa pendampingan pembangunan rumah singgah di Tempat Pemakaman Umum (TPU) Desa Pulau Gadang telah dilaksanakan sesuai dengan perencanaan dan tujuan yang ditetapkan. Kegiatan ini tidak hanya berfokus pada pembangunan fisik, tetapi juga pada proses edukasi dan pemberdayaan masyarakat setempat.

Hasil utama dari kegiatan ini adalah berdirinya sebuah rumah singgah sederhana di kawasan TPU yang dapat dimanfaatkan oleh masyarakat sebagai tempat beristirahat, berteduh, dan berkoordinasi saat melakukan kegiatan ziarah atau pemakaman. Rumah singgah ini dibangun dengan mempertimbangkan kondisi lingkungan, kebutuhan pengguna, serta keterbatasan anggaran yang tersedia. Konstruksi dilakukan dengan bahan dan metode yang sederhana namun fungsional, sehingga mudah dipelihara oleh warga.

Selain pembangunan fisik, kegiatan ini juga menghasilkan peningkatan kesadaran masyarakat terhadap pentingnya pemeliharaan fasilitas umum. Melalui kegiatan sosialisasi dan diskusi bersama perangkat desa, masyarakat mulai memahami peran mereka dalam menjaga kebersihan dan keberlanjutan TPU. Partisipasi

masyarakat terlihat dari keterlibatan langsung dalam proses pembangunan serta antusiasme dalam mengikuti penyuluhan teknis yang diberikan oleh tim pelaksana.

Dari sisi teknis, pelaksanaan kegiatan berjalan dengan lancar tanpa kendala yang berarti. Dukungan dari pemerintah desa dan tokoh masyarakat sangat membantu dalam mempercepat proses koordinasi di lapangan. Kegiatan ini juga menunjukkan bahwa sinergi antara perguruan tinggi dan masyarakat dapat menghasilkan dampak positif yang nyata, terutama dalam pembangunan fasilitas sosial yang bermanfaat langsung bagi warga.

Secara umum, kegiatan ini berhasil mencapai tujuan utamanya, yaitu memberikan kontribusi nyata dalam pembangunan desa melalui pendekatan teknik sipil dan pemberdayaan masyarakat. Hasil dari kegiatan ini diharapkan dapat menjadi contoh bagi program serupa di wilayah lain yang memiliki karakteristik dan kebutuhan yang sama.

4. KESIMPULAN

Kegiatan pendampingan pembangunan rumah singgah di Tempat Pemakaman Umum (TPU) Desa Pulau Gadang Kecamatan XIII Koto Kampar telah terlaksana dengan baik dan sesuai dengan tujuan yang direncanakan. Kegiatan ini tidak hanya menghasilkan bangunan fisik berupa rumah singgah yang dapat dimanfaatkan masyarakat, tetapi juga berhasil meningkatkan kesadaran dan partisipasi masyarakat dalam menjaga serta mengelola fasilitas umum di lingkungannya.

Melalui pendekatan survei, perencanaan teknis, serta sosialisasi, kegiatan ini mampu menggugah keterlibatan aktif pemerintah desa dan warga dalam proses pembangunan. Selain itu, penyuluhan yang diberikan turut memberikan pemahaman teknis dan nilai pentingnya pemeliharaan TPU secara berkelanjutan. Kegiatan ini menjadi bentuk nyata kontribusi perguruan tinggi dalam mendukung pembangunan desa, sekaligus implementasi Tri Dharma Perguruan Tinggi di bidang pengabdian kepada masyarakat.

Dengan tercapainya hasil yang direncanakan, kegiatan ini diharapkan dapat menjadi model kolaboratif antara akademisi dan masyarakat dalam mengatasi persoalan infrastruktur lokal yang berbasis kebutuhan nyata.

5. DAFTAR PUSTAKA

- Ambalegin; Tomi Arianto; Zefri Azharman. (2019). Kampung Tua Nongsa Sebagai Tujuan Wisata Berbasis Kearifan Lokal Budaya Melayu Batam. *Dinamisia - Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* Vol. 3, Special Issue Juni 2019, Hal. 67-75
- Budihardjo, Eko; Sudanti Hardjohubojo. (1993). Kota Berwawasan Lingkungan. Penerbit Alumni. Bandung
- Hakim, Utomo A. (2003). *Komponen Perancangan Arsitektur Lansekap, Prinsip - Unsur dan Aplikasi Disain*. Bumi Aksara. Jakarta
- Harani, Arnis Rochma; Ken Motic. (2017). Pengaruh Fasade Bangunan Terhadap Karakter Visual Kawasan (Studi Kasus: Pecinan Semarang, Malaysia dan Singapura). *Jurnal Pengembangan Kota* (2017) Volume 5 No. 1 (1-8) DOI: 10.14710/jpk.5.1.1-8
- Hutauruk, Tona. (2003). *Prinsip-Prinsip Penataan Tempat Pemakaman Umum (FPU) yang Dapat Digunakan Sebagai Ruang Terbuka Hijau di DKI Jakarta*. Tugas Akhir Jurusan Teknik Planologi ITB. Bandung
- Indriana, Dewi Ria. (2014). *Arahan Konsep Pengelolaan Dan Pengembangan Tempat Pemakaman Umum Muslim: Studi Kasus TPU Muslim Al- Ikhlash Sungai Bangkong & TPU Muslim Danau Sentarum Kecamatan Pontianak Kota*. Tesis pada Program Magister Teknik Sipil Fakultas Teknik Universitas Tanjungpura. Pontianak
- Kementerian Dalam Negeri RI. (1988). Instruksi Menteri Dalam Negeri Nomor 14 Tahun 1988 Tentang Penataan Ruang Terbuka Hijau Di Wilayah Perkotaan. Kementerian Dalam Negeri RI. Jakarta